



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 17 April 2018

Halaman: 1

Jalan Suroto Dibuat Tiga Jalur Pedestrian

Penataan Kotabaru Dimulai Tahun Ini

JOGJA - Selain Malioboro, wajah Kotabaru juga akan berubah tahun ini. Hal itu seiring dimulainya proses penataan kawasan cagar budaya lainnya di Kota Jogja. Di Kotabaru nantinya akan ada tiga jalur pedestrian yang bisa digunakan.

Penataan kawasan Kotabaru dimulai dari Jalan Suroto terlebih dahulu. Salah satunya dengan membongkar taman yang ada di tengah jalan. Tapi pohon yang ada di sana tetap dipertahankan seperti saat ini.

▶ Baca Jalan... Hal 7



Taman di tengah itu akan kami jadikan jalur pedestrian. Jadi ada tiga lajur pejalan kaki."

HEROE POERWADI,
Wakil Wali Kota Jogja

Jalan Suroto Dibuat Tiga Jalur Pedestrian

Sambungan dari hal 1

"Taman di tengah itu akan kami jadikan jalur pedestrian. Jadi ada tiga lajur pejalan kaki," ujar Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat ditemui di Balai Kota Jogja, kemarin (16/4).

Menurutnya, saat ini yang masih dibicarakan terkait dengan *in-gang* atau akses pintu masuk gedung yang ada di sepanjang jalan Suroto. *In-gang* itu penting diperhatikan supaya tidak mengganggu saat trotar untuk pejalan kaki nantinya dibangun.

"Ada juga ide untuk menghilangkan pagar gedung, tapi mempertimbangkan keamanan seperti sulit divujudkan," katanya.

Mantan wartawan ini juga menyebut penataan Jalan Suroto merupakan awal penataan kawasan Kotabaru. Setelah pekerjaan itu selesai, akan dilanjutkan revitalisasi kawasan Stadion Kridosono. Selanjutnya tahun depan atau paling lambat 2020, penataan akan bergeser ke Jalan Sudirman mulai Galeria Mall hingga Gondolayu.

"Kami juga akan memperbanyak pepohonan di sana supaya tidak panas bagi pejalan kaki. Yang ada sekarang kita pertahankan," tuturnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pe-



RUANG TERBUKA HIJAU: Pengendara sepeda motor melintas di kawasan Jalan Suroto, Kotabaru, Kota Jogja kemarin (16/4).

kerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono menyebutkan, saat ini pekerjaan revitalisasi KCB Kotabaru yang didanai melalui Dana Keistimewaan sudah masuk proses lelang.

"Sesuai tata kalanya, penataan paling cepat dimulai April, kalau lelang sudah selesai," ungkapnya.

Agus menjelaskan kedua sisi trotar di sepanjang Jalan Suroto akan dilebarkan sekitar tiga meter. Sisi ini trotar di jalur itu hanya sekitar satu meter. Pelebaran trotar akan memakan selokan dan memindahkan sejumlah tiang listrik, serta pohon yang ada di sekitar trotar.

Posisi selokan nantinya berada di atas trotar. Dengan trotar yang luas, kata Agus, maka trotar tidak hanya berfungsi untuk pejalan kaki, namun bakal ada fasilitas taman dan bangku. "Seperti trotar di Malioboro," katanya.

Selain menata trotar, DPUPKP juga menata taman bagian tengah jalan. Taman itu nantinya akan dipersiapkan untuk memperlebar jalan. Namun Agus mengaku masih perlu berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk menggeser pohon. Penataan mulai dari perampatan Gramedia sampai Stadion Kridosono. (pra/tez/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Din. PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. DLH			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 05 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005